

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2016 - 2017**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:
Aulia Shawal
NIM 702015067

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

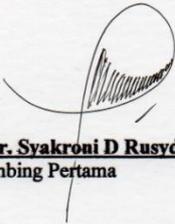
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2016-2017**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Aulia Shawal
NIM 702015067

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 28 Januari 2019

Menyetujui :


Prof. dr. Syakroni D Rusydi, Sp. OG (K)
Pembimbing Pertama


dr. Sheila Yonaka, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2019



Aulia Shawal
Nim 702015067

ABSTRAK

Nama : Aulia Shawal
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Faktor-faktor Penyebab Kejadian Preeklampsia Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016-2017

Preeklampsia merupakan penyakit pada kehamilan dengan gejala edema, hipertensi, serta proteinuria yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu. Penyebab kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 disebabkan oleh preeklampsia 34 orang dari 165/100.000 KH. Faktor risiko terjadinya preeklampsia antara lain usia, primigravida, jarak kehamilan, riwayat penyakit kronik, obesitas, genetik, sindrom metabolik, kehamilan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari rekam medik ibu hamil yang mengalami preeklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 sampel kasus preeklampsia dengan mayoritas usia > 35 tahun sebanyak 45 orang (46,4%), mayoritas primigravida sebanyak 50 orang (51,5%), dan mayoritas riwayat penyakit kronik tidak ada sebanyak 82 orang (85,6%). Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa kasus preeklampsia tahun 2016-2017 di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang lebih banyak terjadi pada usia > 35 tahun, primigravida, dan tidak ada riwayat penyakit kronik.

Kata kunci : Preeklampsia, usia, primigravida

ABSTRACT

Name : Aulia Shawal
Study Program : Medical Faculty
Title : The Factor Affect the Incidence of Preeclampsia at Muhammadiyah Hospital Palembang in 2016-2017

Preeclampsia is a disease with edema, hypertension, and proteinuria that mostly happen in 20 weeks of pregnancy. In South of Sumatera of 2015 preeclampsia caused 34 from 165/100.00 maternal deaths. Risk factor of preeclampsia include age, primigravid, the distance of pregnancy, history of chronic diseases, obesity, genetic, metabolic syndrome, multiple of pregnancy. The research was aiming at knowing the factor affect of preeclampsia at Muhammadiyah Hospital Palembang in 2016-2017. This research used descriptive study. The data used in this study are secondary data from medical records pregnant women who have preeclampsia at Muhammadiyah Hospital Palembang in 2016-2017. The result of this research showed that 97 sampel of preeclampsia with the majority of age > 35 years 45 people (46,4%), the majority of primigravid 50 people (51,5%), and the majority of without history of chronic disease 82 people (85,6%). The conclusion of this research is that the factor affect the incidence of preeclampsia at Muhammadiyah Hospital Palembang in 2016-2017 are more happens to age > 35 years, primigravid, and without history of chronic disease.

Key words : Preeclampsia, age, primigravid

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof.dr.Syakroni Daud Rusydi, Sp.OG (K) dan dr. Sheilla Yonaka, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2019

Aulia Shawal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISNALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Preeklampsia.....	6
2.1.1. Definisi Preeklampsia.....	6
2.1.2. Etiologi.....	6
2.1.3. Patofisiologi.....	10
2.1.4. Faktor Risiko Preeklampsia.....	12
2.1.5. Gambaran Klinik.....	14
2.1.6. Komplikasi.....	16
2.1.7. Penanganan Preeklampsia.....	18
2.2. Kerangka Teori.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.3. Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1. Populasi.....	25

3.3.2. Sampel.....	25
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Ekslus.....	26
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel.....	26
3.4. Variabel Penelitian.....	26
3.5. Definisi Operasional.....	26
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	27
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.7.1. Cara Pengolahan Data.....	27
3.7.2. Analisis Data.....	28
3.8. Alur Penelitian.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	30
4.2. Pembahasan.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi pasien Preeklampsia Berdasarkan Usia di RSMP.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pasien Preeklampsia Berdasarkan Primigravida di RSMP.....	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi pasien Preeklampsia Berdasarkan Riwayat Penyakit Kronik di RSMP.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	24
Gmabar 3.1 Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Responden.....	40
Lampiran 2 Hasil Olah Data Analisis Univariat.....	43

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
PGI ₂	: Prostaglandin I ₂
TxA ₂	: Tromboksan A ₂
RAAS	: Renin Angiotensin Aldosterone System
OH	: Hidroksida
NO	: Nitrat Oksida
HLA-G	: Human Leukocyte Antigen Protein G
NK	: Natural Killer
AST	: Aminoserum-aspartat Transferase
ALT	: Alanin Transferase
HELLP	: Hemolysis, Elevated Liver Enzyme, Low Platelets
LDH	: Dehidrogenase Laktat
IUGR	: Intrauterine Growth Restriction
MgSO ₄	: Magnesium Sulfat
RL	: Ringer Laktat
TORCH	: Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus (CMV), dan Herpes
USG	: Ultrasonography

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Target global SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Mengacu dari kondisi ini, potensi untuk mencapai target SDGs untuk menurunkan AKI adalah *off track*, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Kemenkes RI, 2015). Kematian ibu menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Terdapat dua kategori kematian ibu yaitu disebabkan penyebab langsung obstetri yaitu kematian ibu yaitu disebabkan oleh penyebab langsung obstetri yaitu kematian yang diakibatkan langsung oleh kehamilan dan persalinannya, dan kematian yang disebabkan oleh penyebab tidak langsung yaitu kematian yang terjadi pada ibu hamil yang disebabkan oleh penyakit dan bukan oleh kehamilan atau persalinannya (Kemenkes RI, 2014).

Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema dan proteinuria yang timbul karena kehamilan. Kriteria minimum untuk mendiagnosis preeklampsia adalah adanya hipertensi disertai proteinuria. Hipertensi terjadi ketika tekanan darah sistolik dan diastolik $\geq 140/90$ mmHg dengan pengukuran tekanan darah sekurang- kurangnya dilakukan 2 kali selang 4 jam. Kemudian, dinyatakan terjadi proteinuria apabila terdapat 300 mg protein dalam urin selama 24 jam atau sama dengan $\geq 1+$ *dipstick* (Cunningham *et al.*, 2014).

Preeklampsia merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang tinggi terutama di negara berkembang. Sampai saat ini preeklampsia masih merupakan “*the disease of theories*”, karena penyebab preeklampsia sampai saat ini tidak

diketahui secara pasti dan banyak teori yang dihubungkan dengan kejadian preeklampsia (Yeyeh, 2010). Angka kejadian preeklampsia dan eklampsia tetap tinggi dan mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas maternal yang tinggi (Manuaba, I.B.G *et al.*, 2010). Menurut WHO (2016), Angka Kematian Ibu (AKI) yang didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal per 100.000 kelahiran hidup, diperkirakan angka kejadiannya yaitu 216 kasus secara global. Hal ini berarti kira-kira 830 wanita sekarat setiap hari karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), sepsis atau infeksi, dan penyebab tidak langsung terutama karena adanya interaksi antara penyakit yang sudah ada sebelumnya dengan kehamilan. Angka kejadian preeklampsia berkisar 14 % dari penyebab kematian ibu di seluruh dunia.

Angka Kematian Ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2015 yaitu 165/100.000 KH. Jumlah kematian ibu tahun 2015 di provinsi Sumatera Selatan dari 165, 34 lainnya disebabkan oleh Hipertensi dalam kehamilan (Profil Kesehatan Provinsi Sumsel, 2015).

Berdasarkan uraian diatas angka kejadian preeklampsia masih tetap tinggi setiap tahunnya, untuk itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016 - 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor penyebab kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 sampai dengan 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 sampai dengan 2017

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pasien preeklampsia dengan usia di RS muhammadiyah Palembang Tahun 2016 sampai dengan 2017.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien preeklampsia dengan primigravida di RS muhammadiyah Palembang Tahun 2016 sampai dengan 2017.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien preeklampsia dengan riwayat penyakit kronik di RS muhammadiyah Palembang Tahun 2016 sampai dengan 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang kejadian preeklampsia.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah yang berguna dalam usaha menurunkan kejadian preeklampsia.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
-------------	-------------------------	--------------------------	--------------

Novita Iskandar	Karakteristik pasien preeklampsia di Puskesmas Bajeng periode 2011-2014.	Deskriptif	Terdapat faktor yang berpengaruh terjadinya preeklampsia yaitu umur, paritas, derajat keparahan, tekanan darah, proteinuria, edema, riwayat hipertensi, dan riwayat diabetes melitus.
Rahmatika Nurul Aini	Hubungan Usia, Gravid, dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Wonosari Tahun 2015	<i>Case Control</i>	Terdapat Hubungan antara Usia, Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia dan tidak Terdapat Hubungan antara Gravid dengan Kejadian Preeklampsia.
Vonny Khresna Dewi	Hubungan Obesitas dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang	<i>Cross Sectional</i>	Tidak Ada Hubungan antara Obesitas dengan Kejadian Preeklampsia dan Ada Hubungan antara Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia.
Ajeng Galuh Wuryandari	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Raden Mattaaher Jambi Tahun 2012	Deskriptif	Terdapat hubungan antara status gravid, usia dan riwayat penyakit.
Rini Ayu Trisnawati	Gambaran faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit umum daerah Sleman Yogyakarta	Deskriptif	Faktor risiko kejadian preeklampsia di Rumah Sakit umum daerah Sleman Yogyakarta yaitu berdasarkan usia (51,7%), pendidikan (58,3%), pekerjaan (80,0%), kehamilan ganda (93,3%), riwayat preeklampsia (88,3%), riwayat keluarga (73,3%), dan riwayat penyakit (68,3%).

Apriliani Asmara Puspitasari	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015	<i>Case Control</i>	Terdapat hubungan antara obesitas, riwayat hipertensi, usia, primigravida dan kehamilan ganda dengan kejadian preeklampsia
Enung Tati Amalia	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di Ruang Bersalin RSUD R.Syamsudin, SH Kota Sukabumi	Korelasional dengan <i>design Cross sectional</i>	Faktor risiko preeklampsia di RSUD R.Syamsudin yaitu usia, primipara, pendidikan rendah, wanita pekerja, kehamilan ganda, dan riwayat hipertensi.
Tri Winarno	Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Umi Barokah Boyolali	Deskriptif	Karakteristik ibu hamil pada kejadian preeklampsia yaitu umur, paritas, berat badan, riwayat preeklampsia, dan kehamilan kembar

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R.N., 2016. Hubungan Usia, Gravida, dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Wonosari Tahun 2015. Yogyakarta.
- Amalia, E.T., 2011. Faktor- factor yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di Ruang Bersalin RSUD R.Syamsudin, SH Kota Sukabumi.
- Angsar, D. 2008. Kuliah Dasar Hipertensi dalam Kehamilan. Edisi II. Surabaya: Airlangga Pres.
- Brooks MD. 2011. Pregnancy, Preeclampsia. St Mary Corwin Medical Center Departement of Emergency Medicine.
- Cunningham, F.G et al. 2014. Obstetri Williams (Edisi 24). (Brahm U. Pendit, dkk, Penerjemah). Jakarta: EGC, 740-794
- Denantika, O., Serudji. J., & Revilla. G. 2015. Hubungan Status Gravida dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUD Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. Agustus 13, 2018. <http://Jurnal.fk.unand.ac.id/>.
- Dewi, V.K., 2014. Hubungan Obesitas dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang. Vol 1 No 2. September 7, 2018, 57:61.
- Dinkes Sumatera Selatan. 2015. Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2015. Palembang: Dinas Kesehatan 2015.
- Dinkes Sumatera Selatan. 2015. Profil Pelayanan Kesehatan Dasar Sumatera Selatan 2015. Palembang: Dinas Kesehatan 2015.
- Profil RSUD R.Syamsudin, SH Kota Sukabumi, 2011.
- Nursal, D.G.A., Tamela. P., Fitrayeni. 2015. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUP DR.M. Djamil Padang Tahun 2014. September 4, 2018. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/>.
- Haq. A.N., 2014. A 27 Years Old Woman With Severe Preeclampsia and Partial Hellp Syndrome. Jurnal Agromed Unila Vol 1 No 3. Agustus 29, 2018. <http://jurnal.kedokteran.unila.ac.id/>.
- Harutyunya. A., Armenian. H., and Petrosyan. Varduhi. 2013. Interbirth Interval History of Previous Preeclampsia. Journal BMC Pregnancy and Childbirth Agustus 11, 2018. <http://escholarship.org/uc>.

- Novita. I., Karakteristik Paiseen Preeklampsia di Puskesmas Bajeng Periode 2011-2014.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Profil Kesehatan Dasar 2014. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manuaba, I.B.G et al. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC, 164:264.
- Prawirohardjo, S., 2013. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustakan Sarwono Prawirohardjo.
- Puspitasari, A.A., 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUP Dr.Kariadi. Semarang.
- Rini, S., 2015. Sindrom Metabolik. J Majority Vol 4 No 4. Agustus10, 2018. <http://jurnal.kedokteran.unila.ac.id/>.
- Rohan, H.H., & Siyoto. S., 2013. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuhamedika, 177-186.
- Rozikhan. 2008. Faktor-faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat di RS Dr. H. Soewondo Kendal. Agustus 29, 2018. <http://eprints.undip.ac.id/>.
- Sabri, L. & Susanto, P. H. 2008. Statistik Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP.
- Sastroasmoro, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis ed 5. Jakarta: Sagung Seto
- Situmorang, T.H., Damantalm. Y., Januarista. A., & Sukri, 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Poli KIA RSU. Agustus 12, 2018. <http://www.jurnal.untad.ac.id/>.
- Suhardiyanto, B., & Marta, A., 2012. Tinjauan Pengolahan Kasus Kehamilan Risiko Tinggi yang Melakukan Antenatal di RS Hasan Sadikin. Agustus 09, 2018. <http://digilib.uns.ac.id/>.
- Suyono S. 2009. Hipertensi pada Kehamilan. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi Kelima, Jilid II. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.

- Trisnawati, R.A., 2017. Gambaran Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. Yogyakarta.
Universita Sriwijaya. Protap Obgyn. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Varney. Dkk., 2008. Buku Saku Bidan. Jakarta: EGC.
- World Health Organization (WHO). 2016. World Health Statistics 2015. Agustus 29, 2018. <http://apps.who.int/iris/bitstream.pdf/>.
- Wiknjosastro, G., dkk. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.
- Winarno, T., 2017. Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Umi Barokah Boyolali. Surakarta
- Wuryandari, A.G., 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia di RSUD Raden Mattaher Tahun 2012. Jambi
- Yeyeh, R. 2010. Asuhan Kebidanan 4 (Patologi). Jakarta: CV Trans Info Media